

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

**1. Profil SMA Al-Anshariyah Pamoroh**

**a. Identitas SMA Al-Anshariyah Pamoroh**

SMA Al-Anshariyah merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Desa Pamoroh, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Al-Anshariyah berada dibawah naungan Kementerian Pendidikn Dan Kebudayaan. SMA Al-Anshariyah beralamat di Jl. Raya Pamoroh, Pamoroh, Kec. Kadur, Kab. Pamekasan, Jawa Timur, dengan kode pos 69355. SMA Al-Anshariyah berdiri diatas tanah seluas 6352 m.<sup>1</sup>

**Table 4.1**  
**Identitas SMA Al-Anshariyah Pamoroh<sup>2</sup>**

No	Komponen	Identitas Sekolah
1	Nama Satuan	SMA AL-ANSHARIYAH
2	NPSN/NISS	6975019/ 3002053509007
3	Bentuk Pendidikan	SMA
4	Status Sekolah	Swasta
5	Status Kepemilikan	Yayasan
6	SK Izin Operasional	P2T/110/19.03/01/II/2018
7	Tanggal SK	2018-02-20
8	Alamat	Jl. Raya Pamorh
9	Ijin penyelenggaraan sekolah	841/5613/441.302/2014
10	Akta Notaris	-
11	Menkumham	AHU-0005370.AH.01.04

<sup>1</sup> Data Dokumentasi Identitas SMA Al-Anshariyah Pamoroh

<sup>2</sup> Ibid.

12	Desa/Kelurahan	Pamoroh
13	Kecamatan	Kadur
14	Kabupaten/Kota	Pamekasan
15	Provinsi	Jawa Timur
16	RT/RW	0/0
17	Nama Dusun	Tana Mira
18	Kode Pos	69355
19	Lintang/Bujur	-7.0763000/113.5196000
20	Layanan Keb. Khusus	Tidak Ada
21	SK Pendirian	411.33/215/432.412/2014
22	Tanggal; SK	2014-08-26
23	MBS	Ya
24	Tanah Milik	635m
25	Tanah Bukan Milik	365m
26	Nomor telepon	085257468665
27	Nomor Fax	-
28	Email	<a href="mailto:alansharyah@gmail.com">alansharyah@gmail.com</a>
29	Website	<a href="http://al-ansharyah.simplesite.com">http://al-ansharyah.simplesite.com</a>

**b. Visi SMA Al-Anshariyah Pamoroh**

Mengembangkan SDM yang handal dan berorientasi kepada masa depan berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah Swt.<sup>3</sup>

**c. Misi SMA Al-Anshariyah Pamoroh**

Mencetak manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, menguasai iptek, berwawasan tinggi dengan berakidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.<sup>4</sup>

Indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu berperilaku sesuai dengan tuntunan agama islam aswaja

<sup>3</sup> Data Dokumentasi Kurikulum SMA Al-Anshariyah Pamoroh

<sup>4</sup> Ibid.

- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi UN
- 3) Unggul dalam lomba-lomba mata pelajaran
- 4) Mampu berpidato bahasa Inggris dan bahasa Arab
- 5) Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian
- 6) Memiliki pemikiran yang inovatif
- 7) Amal yang ikhlas karena Allah.<sup>5</sup>

**d. Tujuan Sekolah**

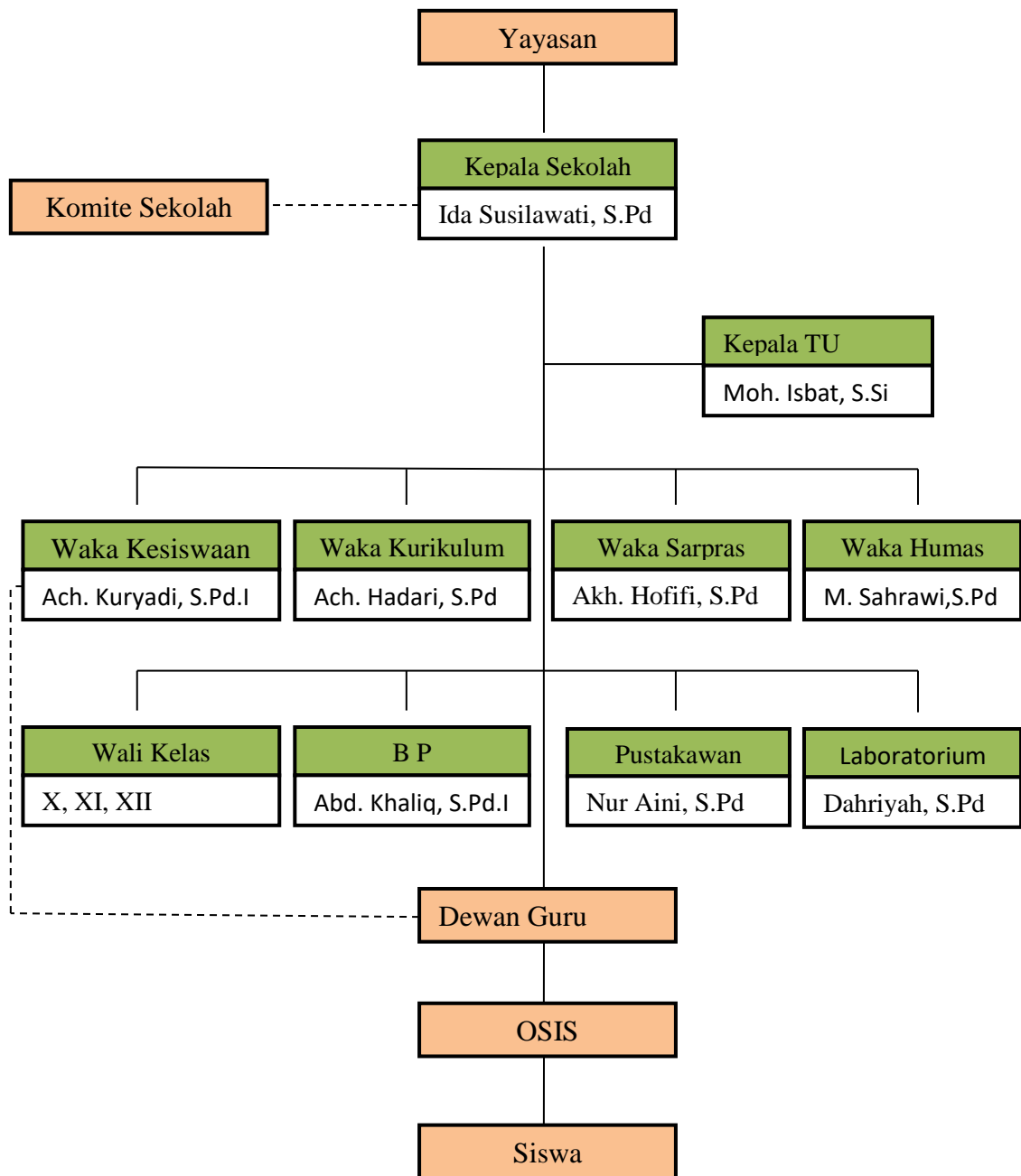
Secara lebih rinci tujuan pendidikan di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kehidupan berbudaya agamis yang ditandai dengan perilaku sholeh, ikhlas, tawadhu' kreatif, mandiri dan berakhlak mulia
- 2) Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, Inovatif. Kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dan pendekatan CTL ( Contextual Teaching dan Learning)
- 3) Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata 75 untuk semua mata pelajaran termasuk muak
- 4) Mengoptimalkan layanan bimbingan konseling (BK)
- 5) Peningkatan kemampuan siswa dalam olimpiade MIPA dan bahasa yang berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat kabupaten dan provinsi
- 6) Terwujudnya lingkungan madrasah yang indah, bersih, nyaman dan kondusif untuk KBM

---

<sup>5</sup> Data Dokumentasi Kurikulum SMA Al-Anshariyah Pamoroh

e. Struktur Organisasi SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur



Gambar 4.1: Struktur Organisasi SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur

Keterangan:

----- : Garis Kordianasi

———— : Garis Komando

**f. Data Guru SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur**

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur<sup>6</sup>**

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Supatma	PAI
2	Muhtar, S.Ag	Bahasa Arab
3	Abd. Khaliq, S.Pd.I	Seni Budaya
4	Ach. Kuryadi, S.Pd	PPKn
5	Akh. Hadari Abdullah, S.Pd.I	Sosiologi
6	Achmad Waris, S.E	IPS
7	Akh. Hofifi, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Akh. Zaini, S.Hum	Bahasa Arab
9	Dahriyah, S.Pd	Biologi
10	Muhammad Sahrawi, S.Pd	IPA Fisika, Kimia
11	Ida Susilawati, S.Pd	Bahasa Inggris
12	Rini Zulfatul Laily, S.Pd	Bahasa Madura
13	Mohammad Isbat, S.Si	-
14	Mohammad Holil, S.Kom	-
15	Izzatun Nila, Amd.keb	Biologi
16	Nur Aini, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Sukarman	-
18	Moh. Rawi	-
19	Ummu kulsum, S.Pd	Matematika

**g. Data Siswa SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur**

**Table 4.3**  
**Data Siswa SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur<sup>7</sup>**

Kelas	Jumlah siswa			
	2016/2017	2017/2018	2018/2020	2020/2021
X	27	22	18	30

<sup>6</sup> Data Dokumentasi Guru SMA Al-Anshariyah Pamoroh

<sup>7</sup> Data Dokumentasi Siswa SMA Al-Anshariyah Pamoroh

XI	27	27	22	25
XII	26	27	27	33
Jumlah	80	76		88

#### **h. Sarana Prasarana SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur**

**Table 4.4**  
**Sarana Dan Prasarana di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur<sup>8</sup>**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	1
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	2
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Olahraga	1
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang Osis	0
16	Ruang Bangunan	1

<sup>8</sup> Data Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMA Al-Anshariyah Pamoroh

## **2. Langkah-Langkah Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan**

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan paparan data yang diperoleh dari lapangan pada tanggal 01 Agustus 2021 di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan dengan tujuan untuk mendukung keabsahan dari penelitian ini, baik dari hasil pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi yang merupakan representasi fokus penelitian awal yang meliputi fokus penelitian yang akan dibahas secara detail.

Pembelajaran berbasis masalah yang diberikan kepada siswa guna untuk memberikan rasa ingin tau siswa terkait pembelajaran masalah yang dimaksud. Seorang guru memberikan suatu objek permasalahan, mengajukan pertanyaan, membimbing penyelidikan dan membuat dialog presentasi dikelas. Pemahaman siswa merupakan proses, perbuatan serta cara memahami objek yang dibahas. Didalam proses belajar mengajar unsur pemahaman siswa tidak lepas dari motivasi, konsentrasi dan reaksi. Sehingga guru berharap siswa akan menghasilkan imajinasi dan ide yang kreatif. Dalam hal ini, pemahaman siswa merupakan unsur psikologis yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Dalam peningkatan pemahaman siswa, setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda antara satu dengan siswa yang lainnya. Ada beberapa banyak hal tingkat pemahaman siswa yang menjadikan siswa satu dengan siswa lainnya berbeda termasuk IQ siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan mengenai langkah-langkah guru PAI di

sekolah SMA Al-Anshariyah dalam strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu guru menyampaikan suatu objek permasalahan, membentuk kelompok, dan mempresentasikan hasil dari jawaban objek permasalahan atau kasus tersebut.<sup>9</sup>

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan dengan Ibu Ida Susilawati, S.Pd selaku Kepala sekolah SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Langkah-langkah di SMA Al-Anshariyah dalam kegiatan belajar mengajar ada 2 kegiatan. Terdiri dari kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan. Dalam Kegiatan kelompok , setiap masing-masing kelompok disuruh membaca kasus atau masalah, lalu siswa disuruh menentukan masalah yang paling relevan, membuat rumusan masalah untuk ditanyakan pada kelompok lain, kelompok menyiapkan jawaban, lalu setiap kelompok presentasi ke depan dan diskusi dan saling beradu pendapat. Kalau kegiatan perorangan, peserta didik disuruh melakukan kegiatan membaca, meneliti dan menyampaikan temuannya dan berdiskusi dengan siswa yang lain.<sup>10</sup>

Hal ini senada dengan penjelasan Bapak Ach. Hadari Abdullah, S, Pd.I selaku Waka Kurikulum SMA Al-Anshariyah, sebagai berikut:

Iya kalau menurut bapak sendiri langkah-langkahnya, saya memberikan tugas pada anak-anak dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yg saya maksud, lalu siswa terlebih dahulu memahami kasus atau masalah tersebut, lalu saya membuat beberapa kelompok dengan tugas kasus atau masalah masing-masing kelompok, terus anak-anak berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mencari jawaban yang diperlukan sebagai penyelesaian kasus atau masalah yang diberikan oleh saya dan kelompok yang lain saling bertukar pengetahuan atau pendapat, tugas kasus atau masalah yang diberikan kepada siswa yaitu berkaitan dengan kehidupan nyata, biar anak-anak lebih paham, dari langkah-langkah strategi yang saya gunakan saya perhatikan kira-kira 80% yang paham dengan tugas yang saya maksud.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi, pada tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021

<sup>10</sup> Ida Susilawati, Kepala Sekolah SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan , Wawancara Langsung, (03 Agustus 2021)

<sup>11</sup> Ach. Hadari Abdullah, Selaku Waka Kurikulum SMA Al-Anshariyah Pamoroh, Wawasan Langsung, (03 Agustus 2021)



Hal ini senada dengan Bapak Faisal selaku guru PAI di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, berikut hasil wawancaranya :

Kalau menurut saya, saya terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran, lalu memberikan tugas untuk berdiskusi dengan teman-teman lainnya setiap anak-anak diwajibkan untuk mengeluarkan pendapat terkait kasus yang ditugaskan oleh saya, lalu saya menunjuk beberapa siswa untuk berpresentasi ke depan untuk menjelaskan jawaban yang mereka dapat, saya memberikan tugas kasus atau masalah dengan dikaitkan di kehidupan nyata tujuan saya, kalau berhubungan dengan kehidupan nyata anak-anak akan lebih paham, Alhamdulillah dengan cara seperti ini sekitar 75% banyak yang paham dan sesuai dengan yang saya harapan. Anak-anak disini memiliki peran aktif dalam belajar dikelas <sup>12</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah guru dalam pengapliasian staregi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah yaitu guru menjelaskan kepada siswa terkait tujuan yang guru harapkan, lalu guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok dengan konflik permasalahan yang nyata di kehidupan sehari-hari supaya anak-anak cepat paham, setelah siswa-siswi sudah menemukan jawabannya, siswa maju kedepan untuk presentasi hasil karya yang diperoleh. Setiap kelompok saling bertukar pendapat sehingga menimbulkan efek positif bagi siswa-siswi.

Adapun temuan penelitian mengenai langkah-langkah guru dalam penerapan stategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningatan pemahaman siswa SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, diantaranya ialah a). Guru menyampaikan materi dan tujuan indikator. b). Guru menetapkan peraturan dan nilai dalam pelaksanaan pembelajaran. c). Guru membentuk beberapa kelompok dan menyuruh untuk membaca topik pelajaran. d). Guru memberikan suatu permasalahan atau konflik dan menyuruh berdiskusi mencari jawabannya

---

<sup>12</sup> Faisal, Guru PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (04 Agustus 2021)

kepada setiap kelompok. e). Guru menjadi fasilitator berjalannya diskusi. f). Guru menunjuk kelompok untuk presentasi secara bergantian. g). Guru menyimpulkan jawaban yang guru dengar kegiatan diskusi.

### **3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan**

Dari hasil pengamatan observasi penelitian dari tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021, faktor penghambat strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan diantaranya minimnya referensi yang ada dipustakaaan, meskipun di SMA Al-Anshariyah mempunyai Laboratorium akan tetapi ketersediaan alat-alat laboratorium sangat minim sekali, ada juga kursi yang tidak layak pakai yang mengakibatkan ketidanyamanan siswa untuk belajar, ada juga faktor dari siswa itu sendiri, dikarenakan setiap siswa memiliki IQ yang tidak sama dan dari background siswa itu sendiri. Sedangkan faktor pendukung diantaranya beberapa siswa yang memiliki IQ tinggi yang membantu temannya untuk belajar bersama, dan keaktifan siswa sehingga ruang kelas tidak sunyi dan menghibur siswa sehingga siswa cepat paham dengan mata pelajaran pendidikan agama islam.<sup>13</sup>

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan dengan Ibu Ida Susilawati, S.Pd selaku Kepala sekolah SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Untuk Faktor penghambat dalam startegi pembelajaran berbasis masalah dalam meningatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI yaitu

---

<sup>13</sup> Observasi, pada tanggal 02 sampai 07 Agustus 2021

kurangnya referensi yang mengakibatkan kesulitan bagi siswa dan guru untuk mencari referensi dari background dari siswa itu sendiri, kadang ada siswa yang nakal sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya untuk paham terhadap mata pelajaran terutama untuk mata pelajaran PAI, sedangkan faktor pendukungnya yaitu keaktifan guru saat proses pelajaran berlangsung dan ilmu pengetahuan yang sangat luas.<sup>14</sup>

Sejalan dengan penjelasan Bapak Faizal selaku Guru di SMA Al-Anshariyah pada mata pelajaran PAI, berikut petikan wawancaranya:

Faktor pendukung dari strategi pembelajaran berbasis masalah ini dilihat dari keaktifan siswa yang bekerja sama saling mengemukakan pendapatnya masing-masing, sehingga di saat pelajaran berlangsung bisa berjalan dengan lancar dan juga didukung dari pengetahuan guru yang bisa jadi pedoman bagi siswa. Adanya mushollah bisa digunakan untuk disaat ada praktek mata pelajaran PAI. Sedangkan faktor penghambatnya dilihat dari IQ siswa masing-masing, meskipun ada beberapa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, kadang yang IQ yang agak rendah, cuman diam saja,. Di SMA Al-Anshariyah memiliki referensi yang sangat terbatas atau minim sehingga siswa-siswa disini tidak punya bahan untuk apa yang dibicarakan, meskipun di sini ada laboratorium, alat-alatnya juga sangat minim, sarana prasana juga seperti kursi ada yang tidak layak pakai mas. Alokasi waktu pertemuan yang kurang, kadang kalau jam pelajaran di akhir ada anak-anak cowok yang tidur.<sup>15</sup>

Pernyataan juga senada dengan salah satu siswa SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan atas nama Mohammad Edo, berikut petikan wawancaranya:

Faktor penghambatnya dilihat dari sebagian siswa yang memiliki sifat pasif, ada anak-anak yang nakal, membuat suasana jadi ramai, sehingga membuat teman-teman saya sulit paham saat pelajaran berlangsung, buku referensi juga minim sekali. Kalau faktor pendukungnya guru PAI disini humoris mas, lucu, guru PAI disini kalau menerangkan diberi contoh penjelasannya lekas membuat anak-anak paham, tapi dilihat dulu dari background siswanya itu sendiri ya mas.<sup>16</sup>

Pernyataan juga senada dengan Alvin Nur Diana selaku salah satu siswi SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, berikut petikan wawancaranya:

---

<sup>14</sup>Ida Susilawati, Kepala Sekolah Sma Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2021)

<sup>15</sup> Faizal, Guru Pai Sma Al-Anshariyah, Wawancara Langsung, (04 Agustus 2021)

<sup>16</sup> Mohammad Edo, Siswa Sma Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (04 Agustus 2021)

Iya kalau faktor pendukungnya kalau menurut, saya suka saat pak guru mapel PAI menerangkan cepat paham karena bapaknya humoris dan penjelasannya sangat rinci dan detail. Kalau faktor penghambatnya kurangnya buku-buku yang tersedia dipustakaaan mas.<sup>17</sup>

Dari penjelasan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-penghambat dan factor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan dilihat dari factor penghambat yaitu kurangnya refresi yang mempersulit siswa-siswi untu menjadian bahan bacaan penambah pengetahuan, rasa tida nyaman dikarenakan sarana dan prasarananya tida memadai seperti rusaknya kursi yang tidak layak pakai, ada sebagian siswa yang nakal selalu menganggu konsentrasi belajar siswa lainnya, adanya perbedaan siswa-siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan termasuk IQ dan background dari asiswa-siswi, kurangnya alat-alat yang ada dilaboratorium. Kurangnya alokasi waktu pertemuan dan ada beberapa anak cowok yang tidur disaat ja pelajaran di akhir. Sedangkan factor pendukungnya dilihat dari keaktifan guru dan siswa yang membuat suasana kelas menjadi hidup, guru yang humoris dan lucu membuat siswa-siswi cepat lebih paham, juga adanya mushollah yang dijadikan tempat prakter keagamaan.

Adapun temuan penelitian mengenai faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, diantaranya ialah a). Kurangnya waktu dalam sekali pertemuan. b). IQ siswa yang berbeda. c). Background siswa d). Kurangnya sarana dan prasarana, seperti ketersediaan refrensi, alat-alat praktek di Laboratorium, kursi yang rusak.

---

<sup>17</sup> Alvin Nur Diana, Siswi Sma Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan, Wawancara Langsung, (03 Agustus 2021)

Sedangkan faktor pendukung diantaranya ialah a). Adanya musholla sebagai pratek keagamaan b). Keaktifan guru dan siswa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Langkah-Langkah Guru Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan**

Langkah-langkah guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara, observasi dan ditambah lagi dengan sumber dokumentasi yang terkait maka dapat digambarkan bahwa langkah-langkah guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh peneliti pada penjelasan di bab 2 dimana strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah atau kasus didunia nyata sebagai suatu proses bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis, aktif dan keterampilan memecahkan suatu masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran.<sup>18</sup>

Pembelajaran berbasis masalah mengajak siswa-siswi untuk belajar dengan mengikut sertakan dalam aktifitas-aktifitas permasalahan dunia nyata.<sup>19</sup>

Dengan strategi seperti ini Pembelajaran dimulai dengan adanya permasalahan atau

---

<sup>18</sup> Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 234

<sup>19</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011)

konflik yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Guru memperenalkan kepada siswa terkait permasalahan atau konflik didunia nyata, dan didorong untuk mendalami, mengetahui permasalahan sehingga siswa-siswi menemukan jawaban dan bisa mengambil kesimpulan pada situasi yang terjadi sehingga siswa-siswa dapat memecahkan permasalahan atau konflik tersebut .

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa hendaknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik dengan harapan antara hasil dan keaktifan siswa bisa dicapai dengan sesuai harapan. Secara umum, pembelajaran yang membuat kelas jadi aktif, berdampak positif dan banyaknya siswa paham merupakan faktor keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi dan temuan dilapangan guru SMA Al-Anshariyah Pamoroh memiliki langkah-langkah atau cara strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa yang berbeda, ada yang membentuk kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan. Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah, guru sebagai fasilitator sedangkan siswa berperan aktif dan berpikir kritis. Guru terlebih dahulu menyampaikan materi dan tujuan indikator yang diharapkan. Setelah menyampaikan materi guru menetapkan peraturan dan nilai dalam pelaksanaan kegiatan kelompok.

Selanjutnya guru membentuk beberapa kelompok dan mengarahkannya untuk membaca permasalahan yang sudah guru siapkan dan paham dengan tugasnya, guru memberikan suatu permasalahan atau konflik dan disuruh mencari jawabannya kepada setiap kelompok. Dalam situasi seperti ini setiap kelompok

dituntut berpikir kreatif dan aktif dalam proses belajar mengajar untuk menemukan solusi dari konflik atau permasalahan dengan tugas permasalahan.

Disaat melakukan diskusi antar kelompok, seorang guru menjadi fasilitator berjalannya diskusi, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dan tidak paham dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah kelompok sudah menemukan jawaban permasalahan, guru menunjuk salah satu kelompok berpresntasi kedepan untuk saling bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. Guru pun memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberi masukan. Terakhir guru memberi kesimpulan atas jalannya diskusi tersebut. Dengan diterapkan startegi seperti ini menghasilkan dampak positif bagi siswa dan guru, siswa lebih aktif dan siswa banyak mengalami peningkatan kepahaman dengan dibuktikan hasil belajar yang meningkat, sebanyak 80% dari siswa 25 siswa banyak yang paham dan mengerti, permasalahan atau konflik yang guru berikan terkait dengan kehidupan yang nyata dialami sehari-hari.

## **2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Al-Anshariyah Pamoroh Kadur Pamekasan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan ada beberapa faktror penghambat dan pendukung yang mempengaruhi startegei pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah Pamoroh. Ada beberapa factor penghambat dan penduung yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman siswa,diantaranya ialah:

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan factor yang menjadi penghambat dalam keberhasilan dalam proses belajar mengajar.<sup>20</sup> Seorang guru di tuntutan mempunyai banyak ilmu pengetahuan dan menguasai materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga merupakan faktor penghambat apabila siswa tidak memahami proses belajar dan kurangnya motivasi untuk dirinya sendiri. Factor penghambat strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah , yaitu sebagai berikut:

1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru dalam proses belajar mengajar memegang peran yang sangat penting.<sup>21</sup> Faktor penghambat guru di SMA Al-Anshariyah Pamoroh dikarenakan alokasi waktu proses belajar mengajar yang kurang, sehingga guru sulit mengetahui seberapa banyaknya siswa yang paham, dikarenakan dari IQ dan background siswa itu sendiri. Kurangnya refrensi yang ada sehingga untuk bahan pembelajaran tak terpenuhi.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organism yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama. Siswasiswi di sekolah SMA Al-Anshariyah merasa tidak nyaman pada waktu proses belajar mengajar diarenakan kurangnya bahan refrensi yang menjadi acuan dan bahan untu dibaca. Ada sebagian siswa yang mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya sehingga membuat suasana suasana dikelas

---

<sup>20</sup> Ibid, 97

<sup>21</sup> Ibid, 114



menjadi ramai. Di SMA al-Anshariyah setai siswa memiliki sifat yang berbeda, yaitu siswa cenderung meilkii sifat yang menang sendiri dan juga watak setiap siswa dalam peningkatan pemahaman siswa.

### 3) Faktor Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Di sekolah SMA Al-Anshariyah Pammoroh memiliki sarana dan prasana yang sangat minim sekali, seperti rusaknya kursi yang ada, minimnya alat-alat perlengkapan laboratarium, tidak ada proyektor dan kurangnya refrensi yang ada diperpustakaan sebagai penunjang saat porses belajar berlangsung. Dengan keterbatasan saran dan prasana siswa banyak agak lama untuk memahani pelajaran.

### 4. Fator Pendukung

Seorang guru dalam proses belajar mengajar mengharapkan keberhasilan yang ingin dicapai dan terutamma terhadap siswa-siswi sejauh mana siswa-siswi berhasil dengan pencapaiannya. Dalam kontes pendidikan, seseorang guru mempunyai cara dan trik masing-masing yang berkaitan langsung dalam proses belajar dikellas.<sup>23</sup> Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru banyaknya siswa yang paham dilihat dari keaktifan dan hasil belajar mereka yang dicapai. Factor pendukung guru dalam strategi pembelajaran berbasis mmasalah

---

<sup>22</sup> Ibid, 76

<sup>23</sup> Ibid,112

untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Anshariyah yaitu . dilihat dari keaktifan guru dan siswa yang membuat suasana kelas menjadi hidup, guru yang humoris dan lucu yang membuat siswa-siswi cepat lebih paham, juga adanya mushollah yang dijadikan tempat praktek keagamaan.

